

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 02 No. 05 Bulan Mei Tahun 2025

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN DISIPLIN WARGA SEKOLAH (STUDI KASUS DI UPT SD NEGERI 036410 KM 11)

Anggi Mulyanti¹, Elfi Lumongga Situmorang², Mutiah Sinaga³, Nazwa Humairoh⁴, Tiani Saulina Manurung⁵

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Medan**

Surel : mulyanti3905@gmail.com

ABSTRACT

This study examines how school management can improve the performance and discipline of school staff at UPT SD Negeri 036410 KM 11. Using a qualitative case study approach and in-depth interviews, this study reveals the role of the principal as a leader in implementing participatory, transparent, and accountable management functions. The results of the study indicate that clear division of tasks, a culture of discipline through exemplary leadership and motivation, and transparent financial management contribute significantly to increasing work morale and responsibility of school staff. These results emphasize the importance of participatory school management and transformational leadership as effective strategies to improve the quality of basic education.

Keywords: *School community discipline, school performance, principal leadership, school management.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen sekolah dapat meningkatkan kinerja dan disiplin staf sekolah di UPT SD Negeri 036410 KM 11. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dan wawancara mendalam, penelitian ini mengungkap peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melaksanakan fungsi manajemen yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Hasilnya menunjukkan bahwa pembagian tugas yang jelas, budaya disiplin melalui kepemimpinan dengan memberi contoh dan motivasi, serta pengelolaan keuangan yang transparan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan semangat kerja dan tanggung jawab staf sekolah. Hasil-hasil ini menekankan pentingnya manajemen sekolah partisipatif dan kepemimpinan transformasional sebagai strategi efektif untuk mengembangkan mutu pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Disiplin warga sekolah, kinerja sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, manajemen sekolah.*

Copyright (c) 2025 Anggi Mulyanti¹, Elfi Lumongga Situmorang², Mutiah Sinaga³, Nazwa Humairoh⁴, Tiani Saulina Manurung⁵

Muliyanti, Anggi, Elfi Lumongga Situmorang, Mutiah Sinaga, Nazwa Humairoh, and Tiani Saulina Manurung. "ANALYSIS OF SCHOOL MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN IMPROVING PERFORMANCE AND DISCIPLINE OF SCHOOL MEMBERS (CASE STUDY AT UPT SD NEGERI 036410 KM 11)

✉ Corresponding author :

Email : muliyanti3805@gmail.com

HP : -

Received 23 Mar 2025, Accepted 13 Apr 2025, Published 01 Mei 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa yang berfungsi menyiapkan sumber daya manusia berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, manajemen sekolah menjadi elemen vital yang menentukan keberhasilan seluruh kegiatan pembelajaran dan administrasi di lingkungan sekolah. Menurut Mulyasa (2021), manajemen sekolah adalah proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat menciptakan sistem kerja yang terarah, meningkatkan kinerja guru, serta menumbuhkan disiplin di kalangan warga sekolah.

Implementasi manajemen sekolah yang efektif akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja dan kedisiplinan guru, tenaga kependidikan, serta siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh unsur sekolah agar bekerja sesuai dengan visi dan misi lembaga. Menurut Lestari dan Rahayu (2022), kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan merupakan kunci untuk meningkatkan motivasi kerja, tanggung jawab, serta profesionalitas warga sekolah. Kinerja yang tinggi tidak dapat terwujud tanpa adanya sistem manajemen yang menanamkan kedisiplinan sebagai nilai utama dalam budaya organisasi sekolah.

Lebih lanjut, disiplin sekolah merupakan indikator keberhasilan dalam

penerapan tata kelola lembaga pendidikan. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kehadiran atau kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab, ketertiban, dan etos kerja yang tinggi. Berdasarkan penelitian oleh Sumarni dan Prasetyo (2023), penerapan manajemen sekolah yang berbasis kedisiplinan mampu membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta memperkuat hubungan sosial antara warga sekolah. Sekolah yang menerapkan manajemen berbasis disiplin juga menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik dan karakter siswa.

Di Indonesia, peningkatan kinerja dan disiplin warga sekolah masih menjadi tantangan serius, terutama di sekolah-sekolah yang menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Banyak sekolah masih berfokus pada aspek administratif manajemen, sementara aspek pembinaan kedisiplinan dan peningkatan kinerja belum optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari dan Hidayat (2024) yang menyebutkan bahwa rendahnya disiplin dan kinerja guru disebabkan oleh lemahnya sistem pengawasan internal dan kurangnya kepemimpinan manajerial kepala sekolah. Oleh sebab itu, implementasi manajemen sekolah yang komprehensif, partisipatif, dan berbasis kinerja menjadi kebutuhan mendesak dalam konteks pendidikan dasar maupun menengah.

Selain faktor kepemimpinan, keberhasilan manajemen sekolah juga dipengaruhi oleh partisipasi seluruh warga sekolah. Setiap elemen sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga tenaga kependidikan, memiliki tanggung jawab dalam menjalankan

fungsi manajemen sesuai dengan perannya. Menurut Nugroho (2020), kolaborasi antarwarga sekolah melalui budaya komunikasi yang terbuka dan kepemimpinan partisipatif dapat memperkuat efektivitas manajemen dan mendorong peningkatan kedisiplinan. Manajemen yang baik tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan sekolah.

Dengan demikian, analisis implementasi manajemen sekolah menjadi penting untuk memahami sejauh mana strategi manajerial yang diterapkan mampu memengaruhi peningkatan kinerja dan disiplin warga sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik manajemen sekolah yang efektif dan menjadi acuan dalam upaya pengembangan mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan sistem manajemen yang adaptif, kolaboratif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi manajemen sekolah serta peran guru dalam meningkatkan kinerja dan disiplin warga sekolah. Pendekatan studi kasus dipilih untuk menelusuri secara mendalam suatu fenomena yang terjadi di satu konteks tertentu berdasarkan pengalaman nyata informan.

Lokasi penelitian ini berada di UPT

SD Negeri 036410 KM 11, yang dipilih secara *purposive* karena sekolah tersebut relevan dengan fokus penelitian, khususnya dalam konteks penerapan manajemen sekolah dan praktik pembelajaran di kelas.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah Bapak Lintong Samuel Situmorang, S.Pd., selaku Wali Kelas V di UPT SD Negeri 036410 KM 11. Informan ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan pembelajaran serta memahami kebijakan dan pelaksanaan manajemen sekolah dari perspektif praktisi pendidikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Google Meet dengan durasi sekitar 60 menit. Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2025. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara fleksibel dan mendalam sesuai konteks pembicaraan. Selama wawancara berlangsung, peneliti melakukan pencatatan serta merekam percakapan guna memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pendukung lain seperti catatan kegiatan sekolah, laporan guru, serta hasil observasi pendahuluan yang relevan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data penting yang diperoleh dari hasil

wawancara.

2. Penyajian data (*data display*), yaitu proses penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*), yaitu tahap penafsiran makna data serta verifikasi hasil temuan untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan bermakna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Bapak Lintong Samuel Situmorang, S.Pd., selaku Wali Kelas V di UPT SD Negeri 036410 KM 11, diperoleh temuan bahwa implementasi manajemen sekolah di lembaga tersebut telah berjalan cukup efektif melalui sistem kerja yang terkoordinasi dan berbasis partisipasi. Setiap kegiatan diawali dengan evaluasi terhadap pelaksanaan program tahun sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan bersama antara kepala sekolah dan guru untuk menentukan program baru yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah. Hal ini menunjukkan adanya penerapan prinsip manajemen partisipatif, di mana semua pihak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan agar tercipta rasa memiliki terhadap program sekolah (Suryana, 2022).

Selain itu, perencanaan program sekolah selalu mempertimbangkan kebutuhan siswa, kemampuan sumber daya sekolah, serta hasil evaluasi dari tahun-tahun sebelumnya. Proses ini mencerminkan penerapan prinsip *school-based management* yang menekankan kemandirian sekolah

dalam merancang dan mengelola program sesuai konteks lokal (Arifin & Mulyasa, 2021). Dengan demikian, pelaksanaan manajemen sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Dalam hal pembagian tugas, struktur organisasi di sekolah sudah tertata dengan baik. Kepala sekolah membawahi koordinator bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana, sementara guru dan wali kelas memiliki tanggung jawab masing-masing yang saling mendukung. Pembagian tugas yang jelas memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan sekolah. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa pembagian peran yang jelas antar personel sekolah mampu meningkatkan akuntabilitas dan kinerja lembaga pendidikan.

Aspek kedisiplinan guru dan staf juga menjadi fokus utama manajemen sekolah. Kepala sekolah menanamkan budaya disiplin melalui keteladanan, apresiasi, serta motivasi kepada guru dan staf yang berprestasi. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab individu tanpa menimbulkan tekanan psikologis. Hal ini sejalan dengan pendapat Prihantoro (2022) yang menyebutkan bahwa motivasi intrinsik dan budaya kerja positif menjadi kunci dalam membangun kedisiplinan di lingkungan pendidikan dasar.

Dalam pengelolaan dana, sekolah telah menerapkan prinsip transparansi dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, perwakilan guru, serta komite sekolah. Semua laporan keuangan disampaikan secara terbuka melalui papan informasi agar dapat dipantau oleh orang tua dan masyarakat. Praktik ini

menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip akuntabilitas publik sebagaimana disarankan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022). Selain itu, kolaborasi dengan komite sekolah dan masyarakat sekitar memperkuat peran sekolah sebagai pusat kegiatan sosial yang berorientasi pada kemajuan bersama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sekolah di UPT SD Negeri 036410 KM 11 sudah mencerminkan prinsip manajemen partisipatif, transparan, dan akuntabel. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin transformasional yang mampu menggerakkan guru dan staf untuk mencapai tujuan bersama, terutama dalam peningkatan kinerja dan kedisiplinan warga sekolah.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan praktik manajemen sekolah dasar. Pertama, hasil penelitian menegaskan pentingnya penerapan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Implikasi praktisnya, kepala sekolah perlu terus membangun budaya kolaboratif agar setiap guru merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah.

Kedua, disiplin dan kinerja guru terbukti dapat meningkat melalui keteladanan, motivasi, serta sistem penghargaan yang adil. Implikasi ini menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan berbasis penghargaan lebih efektif dibandingkan pendekatan yang bersifat represif. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya memperkuat strategi pembinaan melalui penguatan motivasi dan komunikasi interpersonal yang positif.

Ketiga, transparansi dalam pengelolaan dana dan pelibatan komite sekolah menjadi model akuntabilitas publik yang baik. Implikasinya, sekolah lain dapat meniru praktik ini untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Dengan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat, pelaksanaan program sekolah akan lebih mudah diterima dan didukung secara sosial maupun finansial.

Keempat, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan manajemen pendidikan dasar, khususnya dalam konteks implementasi *school-based management*. Pendekatan ini memperkuat prinsip otonomi sekolah sekaligus tanggung jawab kolektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sekolah di UPT SD Negeri 036410 KM 11 telah berjalan dengan efektif dan terkoordinasi melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara bersama antara kepala sekolah, guru, serta pihak terkait lainnya, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan sekolah. Struktur organisasi yang jelas, disiplin kerja yang dibangun melalui keteladanan dan motivasi, serta pengelolaan dana yang transparan dengan melibatkan komite sekolah menunjukkan bahwa manajemen sekolah dijalankan secara profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin transformasional yang mampu menggerakkan seluruh warga sekolah untuk

mencapai tujuan bersama. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan manajemen sekolah dasar bergantung pada kolaborasi seluruh pihak, penguatan budaya disiplin dan apresiasi, serta keterbukaan dalam pengelolaan sumber daya. Temuan ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep school-based management, yang menekankan otonomi sekolah sekaligus tanggung jawab kolektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestari, N., & Rahayu, D. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui Manajemen Sekolah yang Efektif. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.24036/jap.v9i2.37921>
- Mulyasa, E. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 210–222. <https://doi.org/10.17509/jip.v27i3.37219>
- Nugroho, A. (2020). Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Penguatan Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.26858/jmp.v8i1.12201>
- Sumarni, T., & Prasetyo, B. (2023). Pengaruh Implementasi Manajemen Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Warga Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 11(1), 33–45. <https://doi.org/10.24114/jmpi.v11i1.42176>
- Wulandari, S., & Hidayat, M. (2024). Penguatan Kinerja Guru Melalui Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Kependidikan dan Manajemen Sekolah*, 12(2), 101–115. <https://doi.org/10.36706/jkms.v12i2.52791>
- Farida, N., & dkk. (2023). Peran Manajemen Pendidikan dalam Kinerja Guru di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1–10. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.282>
- Kusumaningrum, H., & dkk. (2024). Kinerja Guru sebagai Aspek Strategis dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/10.25299/jpim.2024.16682>
- Kurniawan, M. U., & dkk. (2025). Pendampingan Manajemen SDM untuk Optimalisasi Kinerja Guru dan Staf Sekolah. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/10.56013/jak.v5i1.3835>
- Lisnawati, R., & dkk. (2018). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru. *JP: Jurnal Pendidikan – Teori dan Praktik*, 2(2), <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>
- Suhardi, S., & dkk. (2023). Peningkatan Kinerja Guru melalui Optimalisasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 215–228. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.317>
- Sari, N. S., & dkk. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Timur. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.19734>
- Malinda, E., & dkk. (2023). Analisis Manajemen Kinerja Guru Sekolah TK Little Muslim Depok. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2), 102–114. <https://doi.org/10.55623/au.v4i2.222>

Muliyanti, Anggi, Elfi Lumongga Situmorang, Mutiah Sinaga, Nazwa Humairoh, and Tiani Saulina Manurung. "ANALYSIS OF SCHOOL MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN IMPROVING PERFORMANCE AND DISCIPLINE OF SCHOOL MEMBERS (CASE STUDY AT UPT SD NEGERI 036410 KM 11)

- Wasliman, I., & dkk. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di SMAN 112 Jakarta Barat. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 89–101. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.6202>
- Arifin, M., & Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep dan Implementasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Manajemen Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prihantoro, A. (2022). Penguatan Disiplin Guru melalui Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 114–124. <https://doi.org/10.21831/japi.v13i2.45678>
- Rahmawati, D. (2023). Efektivitas Pembagian Peran dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 7(1), 23–35. <https://doi.org/10.31004/jmpd.v7i1.8765>
- Suryana, T. (2022). Penerapan Manajemen Partisipatif di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*, 6(3), 201–212. <https://doi.org/10.36706/jkms.v6i3.10293>